

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi, "Pengaruh Komunikasi Terapeutik Terhadap Tingkat Kecemasan Pada Operasi Sectio Caesarea Dengan Spinal Anestesi Di RS Fatima Ketapang Kalimantan Barat" telah mendapat persetujuan pada tanggal : Maret 2014

Disusun oleh

FX. Tri Wahyudi Hartanto
Nim. P07120412055

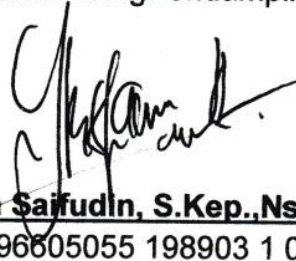
Menyetujui

Pembimbing Utama,



Abdul Ghofur, S.Kp, M.Kes.
NIP. 19710110 199003 1 001

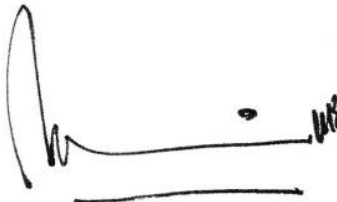
Pembimbing Pendamping,



Ircham Saifudin, S.Kep.,Ns, MM.
NIP. 196605055 198903 1 014

Mengetahui

Ketua Jurusan Keperawatan
Politeknik Kesehatan Yogyakarta



Maria H. Bakri, SKM, M.Kes
NIP. 19531122 197903.2.001

SKRIPSI

**PENGARUH KOMUNIKASI TERAPEUTIK TERHADAP TINGKAT
KECEMASAN PADA OPERASI SECTIO CAESAREA
DENGAN SPINAL ANESTESI DI RS FATIMA
KETAPANG KALIMANTAN BARAT**

Disusun Oleh :

FX.TRI WAHYUDI HARTANTO

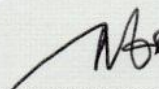
NIM : PO7120412055

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Pada tanggal : 13 Maret 2014

SUSUNAN DEWAN PENGUJI

Ketua

Abdul Ghofur, S.Kp, M.Kes
NIP. 19710110 199003 1 001




Anggota

Ircham Saifudin, S.Kep.,Ns, MM
NIP. 196605055 198903 1 014

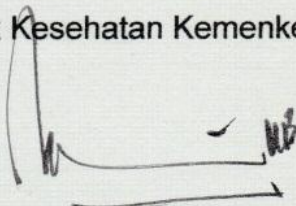


Anggota

Catur Budi Susilo, S.Pd., S.Kp.,M.Kes
NIP. 19640630 198803 1 004



Mengetahui
Ketua Jurusan Keperawatan
Politeknik Kesehatan Kemenkes Yogyakarta



Maria H. Bakri, SKM, M.Kes.
NIP. 19531122 197903.2.001

Pengaruh Komunikasi Terapeutik Terhadap Tingkat Kecemasan Pada Operasi Sectio Caesarea Dengan Spinal Anestesi Di RS Fatima Ketapang, Kalimantan Barat, Tahun 2014.

FX Tri wahyudi¹, Abdul Ghofur², Ircham Saifudin³

ABSTRAK

Latar belakang : Tindakan anestesi dan pembedahan menimbulkan rasa cemas yang dapat menimbulkan respon fisiologis, psikologis, kognitif, dan afektif. Tindakan keperawatan yang dapat mengurangi tingkat kecemasan salah satunya komunikasi terapeutik.

Tujuan penelitian : Mengetahui pengaruh komunikasi terapeutik terhadap tingkat kecemasan pada pasien operasi *sectio caesarea* dengan spinal anestesi di RS Fatima Ketapang Kalimantan Barat.

Metode Penelitian : Quasi eksperimen dengan desain penelitian *one group pre test and post test*. Tempat penelitian di RS. Fatima Ketapang, Kalimantan Barat pada bulan Desember 2013 sampai bulan Januari 2014, dengan sample penelitian sebanyak 54 pasien yang dilakukan komunikasi terapeutik, dengan instrumen penilaian skala kecemasan *Amsterdam Pre Operative Anxiety and Information Scale (APAIS)*.

Hasil penelitian : Berdasarkan penelitian diketahui bahwa sebagian besar tingkat kecemasan sebelum diberi komunikasi terapeutik yaitu 20 responden (37%), rata-rata tingkat kecemasan sebelum dilakukan komunikasi terapeutik yaitu 2,26. Setelah diberi komunikasi terapeutik kategori baik, sebagian besar responden mengalami kecemasan ringan yaitu 26 responden (48,1%), dan komunikasi terapeutik cukup yaitu 5 responden (9,2%) dengan nilai rata-rata tingkat kecemasan setelah pemberian komunikasi terapeutik kategori baik dan cukup yaitu 1,50. Perbedaan selisih tingkat kecemasan setelah pemberian komunikasi terapeutik dengan kategori baik dan cukup terdapat perbedaan 2,8 poin. Hasil uji wilcoxon signed rank test menunjukkan nilai z hitungannya sebesar -5,882 dan Asym. Sig nya sebesar 0,000 (nilai p). Nilai $p < 0,05$ yang berarti ada pengaruh yang signifikan antara sebelum dan sesudah diberi komunikasi terapeutik pada pasien sebelum *sectio caesarea* dengan spinal anestesi di RS Fatima Ketapang, Kalimantan Barat.

Kesimpulan : Terdapat pengaruh antara komunikasi terapeutik terhadap tingkat kecemasan pasien *sectio caesarea* dengan spinal anestesi di RS Fatima Ketapang, Kalimantan Barat.

Kata kunci : komunikasi terapeutik, Tingkat kecemasan pasien *sectio caesarea*, spinal anestesi.

¹) FX Tri Wahyudi, Jurusan Keperawatan Anestesi Reanimasi Poltekes Kemenkes Yogyakarta, Jl. Tata Bumi No.3 Banyuraden Gamping, Sleman, Yogyakarta 55293. 027-617679

^{2, 3}) Dosen Poltekes Kemenkes Yogyakarta

Effect of Therapeutic Communication Against Anxiety Levels In Sectio Caesarea Surgery With Spinal Anesthesia In Fatima Hospital Ketapang, West Kalimantan, 2014.

FX Tri wahyudi ¹ , Abdul Ghofur ² , Saifuddin Ircham ³

ABSTRACT

Background : Anesthesia and surgery cause anxiety which can cause physiological responses, psychological, cognitive, and affective. The nursing actions that can reduce the level of anxiety one therapeutic communication.

The purpose of the study : To determine the effect of therapeutic communication on the level of anxiety in patients with spinal surgery Sectio Caesarea anesthetic in Fatima Hospital Ketapang in West Kalimantan.

Methods: Quasi- experimental research design with one group pre test and post test .RS.Fatima research site in Ketapang , West Kalimantan in December 2013 until January 2014 , with a sample study , 54 patients who underwent therapeutic communication , the anxiety scale assessment instrument Amsterdam *Pre Operative Anxiety and Information Scale (APAIS)* .

RESULTS: Based on the research showed that the majority of the level of anxiety before therapeutic communication given that 20 respondents (37%), the average level of anxiety before therapeutic communication is 2.26. Having given a good therapeutic communication category, the majority of respondents experiencing mild anxiety that 26 respondents (48.1%), and therapeutic communication are enough 5 respondents (9, 2%) with an average value of anxiety levels after administration of therapeutic communication both categories and enough is 1.50. Difference difference in the level of anxiety after administration of therapeutic communication with both the category and there is quite a difference of 2.8 points. Results of Wilcoxon signed rank test test shows the calculation of z values -5882 and asym. His sig of 0000 (p-value). P value <0.05 which means there is a significant effect between before and after the patients were given therapeutic communication before Sectio Caesarea with spinal anesthesia in Fatima Hospital Ketapang, West Kalimantan.

Conclusion : There is a communication between a therapeutic effect on the level of anxiety of patients with spinal anesthesia Sectio Caesarea Fatima Hospital Ketapang , West Kalimantan.

Keywords : therapeutic communication, patient anxiety level Sectio Caesarea, spinal anesthesia.

¹⁾ FX Tri Wahyudi, Jurusan Keperawatan Anestesi Reanimasi Poltekes Kemenkes Yogyakarta, Jl. Tata Bumi No.3 Banyuraden Gamping, Sleman, Yogyakarta 55293. 027-617679

^{2,3)} Dosen Poltekes Kemenkes Yogyakarta

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas Berkah dan Rahmat Nya sehingga dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh Komunikasi Terapeutik Terhadap Tingkat Kecemasan Pada Operasi *Sectio Caesarea* dengan Spinal Anestesi di RS Fatima Ketapang Kalimantan Barat” dapat terselesaikan tepat pada waktunya.

Penyusunan skripsi dilakukan untuk memenuhi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sains Terapan Keperawatan Anestesi Reanimasi Poltekkes Kemenkes Yogyakarta.

Rangkaian proses penelitian dan skripsi ini terwujud atas bimbingan, pengarahan dan bantuan dari berbagai pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu dan pada kesempatan ini penulis menyampaikan penghargaan dan terima kasih kepada yang terhormat :

1. DR. Lucky Herawati, SKM, MSc, selaku Direktur Poltekkes Kemenkes Yogyakarta.
2. Dr.Margaretha Indah W, MPH, selaku Direktur RS.Fatima Ketapang Kalimantan Barat.
3. Maria H. Bakri, SKM, M.Kes, selaku Ketua Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta.
4. Abdul Ghofur,S.Kp, M.Kes, selaku Koordinator ProdiD IV Keperawatan Anestesi Reanimasi Poltekkes Kemenkes Yogyakarta dan selaku pembimbing utama pembuatan skripsi ini.
5. Ircham Saifudin, S.Kep.,Ns,MM. selaku pembimbing pendamping pembuatan skripsi.

6. Bapak, ibu, serta saudara-saudaraku yang telah mendukung dalam bentuk material, moral maupun spiritual
7. Semua orang yang telah mendukung baik secara langsung maupun tak langsung.
8. Rekan-rekan sejawat dan semua pihak yang tidak mungkin disebutkan satu persatu.

Penulis menyadari skripsi ini masih banyak kekurangan dan jauh dari sempurna, untuk itu segala kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan.

Yogyakarta, Maret 2014

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	iii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR SKEMA.....	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	6
E. Keaslian Penelitian.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	9
A. Komunikasi Terapeutik.....	9
B. Kecemasan	19
C. Pre Anestesi.....	28
D. Sectio Caesarea.....	31
E. Spinal Anestesi	34
F. Kerangka Teori.....	39
G. Kerangka Konsep.....	40
H. Hipotesis Penelitian.....	40
BAB III METODE PENELITIAN	41
A. Jenis Penelitian	41
B. Tempat dan Waktu Penelitian	41
C. Populasi dan Sampel	41
D. Variabel Penelitian	43
E. Definisi Operasional	44
F. Teknik Pengumpulan Data	46
G. Instrumen Penelitian	46
H. Uji Validitas dan Reliabilitas.....	47
I. Pengolahan dan Analisa Data.....	48
J. Jalannya Penelitian	50

K. Etika Penelitian	51
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	52
A. Gambaran Umum RS Fatima Ketapang	52
B. Hasil Penelitian	52
C. Pembahasan.....	57
D. Keterbatasan Penelitian.....	60
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	61
A. Kesimpulan.....	61
B. Saran	61

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR SKEMA

	Halaman
Skema 1:Kerangka Teori	39
Skema 2:Kerangka Konsep Penelitian.....	40

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 : Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden	55
Tabel 1.2 : Distribusi Frekuensi Jenis Tindakan Operasi Responden	56
Tabel 1.3 : Distribusi Pengaruh Komunikasi Terapeutik Terhadap Tingkat Kecemasan Pasien Pada Operasi Sectio Caesarea Di RS Fatima Ketapang	56
Tabel 1.4 : Distribusi Perbedaan Selisih Tingkat Kecemasan Pasca Pemberian Komunikasi Terapeutik	57
Tabel 1.5 : Uji Normalitas Data Dengan Menggunakan Uji Kolmogrof Smirnof.....	58
Tabel 1.6 : Uji Wilcoxon Pengaruh Komunikasi Terapeutik Terhadap Tingkat Kecemasan Di RS Fatima Ketapang.....	58

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Permohonan Menjadi Responden Penelitian
- Lampiran 2. Surat Persetujuan Responden
- Lampiran 3. Identitas Responden
- Lampiran 4. Modul komunikasi terapeutik
- Lampiran 5. Instrumen *Amsterdam Preoperative Anxiety and Information Scale*
(*APAIS*)
- Lampiran 6. Standart operating prosedur komunikasi terapeutik pre operatif
- Lampiran 7. Rencana anggaran penelitian
- Lampiran 8. Rencana jadwal penelitian